

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI INSIDEN MIOPIA
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
DI KOTA PADANG

Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk
mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran



oleh

MARTGA BELLA RAHIMI
No. BP. 0910312128

Pembimbing:

Prof. Dr. dr. Yanwirasti, PA (K)
dr. Kemala Sayuti, Sp.M (K)

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2013

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI INSIDEN MIOPIA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA PADANG

Oleh

MARTGA BELLA RAHIMI

Miopia menduduki peringkat pertama sebagai kelainan refraktif yang paling banyak diderita oleh penduduk dunia. Hampir 90% penderita miopia berada di negara berkembang. Berbagai faktor diduga berhubungan dengan insiden miopia seperti jenis kelamin, indeks masa tubuh (IMT), aktivitas dekat baik dengan layar ataupun tanpa layar, aktivitas jauh dengan atau tanpa layar, sosioekonomi, orang tua menderita miopia, serta riwayat kelahiran prematur atau berat badan lahir rendah (BBLR). Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan faktor-faktor tersebut dengan insiden miopia pada siswa sekolah menengah (SMA) atas di Kota Padang.

Penelitian dilakukan pada siswa SMA di Kota Padang yang berusia 15-17 tahun. Penelitian ini menggunakan desain *case-control study, population based* dengan jumlah sampel 140 orang, terdiri dari 70 orang untuk kelompok kontrol dan 70 orang untuk kelompok kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan terlebih dahulu mengelompokkan responden menjadi kelompok kasus atau kontrol dengan menguji ketajaman visus. Kemudian dilanjutkan dengan pengukuran tinggi dan berat badan, serta pengisian kuesioner. Selanjutnya, data diolah dengan uji statistik *chi square*.

Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa aktivitas dekat terutama aktivitas dekat dengan layar merupakan variabel dominan yang memengaruhi insiden miopia pada siswa SMA di Kota Padang. Disusul oleh IMT dan aktivitas jauh.

Kesimpulan penelitian ini membuktikan bahwa aktivitas dekat terutama aktivitas dekat dengan layar, IMT, dan aktivitas jauh dengan layar merupakan faktor dominan yang memengaruhi insiden miopia pada siswa SMA di Kota Padang. Dibuktikan juga bahwa jenis kelamin, sosioekonomi, orang tua menderita miopia, riwayat lahir prematur ataupun BBLR tidak memengaruhi insiden miopia.

Kata kunci : Miopia, faktor risiko

ABSTRACT

**FACTORS THAT AFFECTING INCIDENCE OF MYOPIA IN
SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS
IN PADANG**

By

MARTGA BELLA RAHIMI

Myopia was ranked first as the most refractive disorder suffered by many of the world population. Nearly 90% of patients with myopia are in developing countries. Various factors related to the alleged incident myopia such as gender, body mass index (BMI), activity near either the screen or no screen, outdoor (far) activity with or without screens, socioeconomic, parents suffer from myopia, and history of preterm birth or low birth weight. This study aimed to determine whether there is a relationship of these factors with the incidence of myopia in high school students in the city of Padang.

The study was conducted on high school students in the city of Padang aged 15-17. This study uses a case-control study design, the population-based sample of 140 people, consisting of 70 people in the control group and 70 people in the group case. Data collection is done by first classifying the respondents into groups of cases or controls with visual acuity test. Then proceed with the measurement of height and weight, as well as questionnaires. Furthermore, the data is processed by the chi-square statistical test.

Multivariate analysis showed that the near activity, especially near activity to the screen is the dominant variable affecting the incidence of myopia in high school students in the city of Padang. Followed by BMI and far activity.

Conclusion This study proves that near activity especially near to the screen activity, BMI, and the screen is much activity is the dominant factor affecting the incidence of myopia in high school students in the city of Padang. Proved also that gender, socioeconomic, parents suffer myopia, history of preterm birth or low birth weight did not affect the incidence of myopia.

Keywords : Myopia, risk factors